

Abstrak

Kesenian *Ndolalak* Putri Mekar Arum merupakan kesenian hasil adopsi kesenian *Ndolalak* yang khas dari Purworejo. *Ndolalak* Putri Mekar Arum dibuat menjadi kesenian tradisional yang semi modern, sudah mengalami pemodifikasian. Hal tersebut dilakukan oleh pelaku kesenian sebagai upaya mempertahankan keberadaannya agar masyarakat yang menontonnya tidak merasa bosan dengan kesenian ini. Pemodifikasian tersebut meliputi, penari, busana, peralatan musik, setting lokasi pementasan dan adanya sebuah kolaborasi dengan kesenian lain yaitu *ndangdut*. Kesenian *Ndolalak* Putri Mekar Arum berada di dusun Capar Kulon, desa Jlamprang, kecamatan Leksono, kabupaten Wonosobo. Alasan peneliti memilih *Ndolalak* pada lokasi penelitian di lokasi tersebut dikarenakan adanya sebuah upaya mempertahankan keberadaan yang dilakukan pelaku kesenian *Ndolalak* dengan memodifikasi kesenian tersebut. Tujuan penelitian ini untuk memahami bagaimana tindakan seperti ini akankah konsisten dan tetap berlaku. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu kualitatif (observasi partisipant). Peneliti menggunakan teori fungsionalisme Bronislaw Malinowski. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh pelaku untuk mempertahankan keberadaan kesenian *Ndolalak* Putri Mekar Arum.

Kata Kunci: Kesenian, *Ndolalak*, Putri Mekar Arum, Modifikasi.

Abstract

Art Ndolalak Putri Mekar Arum is the art of adoption art Ndolalak typical of Purworejo. Ndolalak Putri Mekar Arum is made into a semi-modern traditional art, has undergone modification. This is done by artists in an effort to maintain its existence so that people who watch it do not feel bored with this art. Such modifications include, dancers, clothing, musical instruments, setting the location of staging and the existence of a collaboration with another art that is ndangdut. Art Ndolalak Putri Mekar Arum is located in the hamlet of Capar Kulon, Jlamprang village, Leksono district, Wonosobo district. The reason the researchers chose Ndolalak at the location of the research location is due to an effort to maintain the existence of artists Ndolalak done by modifying the art. The purpose of this study is to understand how such actions will be consistent and remain valid. The method used by researchers is qualitative (participant observation). The researchers used the theory of functionalism Bronislaw Malinowski. The results of this study explain how the efforts undertaken by the perpetrator to maintain the existence of art Ndolalak Putri Mekar Arum.

Keywords: Art, Ndolalak, Princess Mekar Arum, Modified